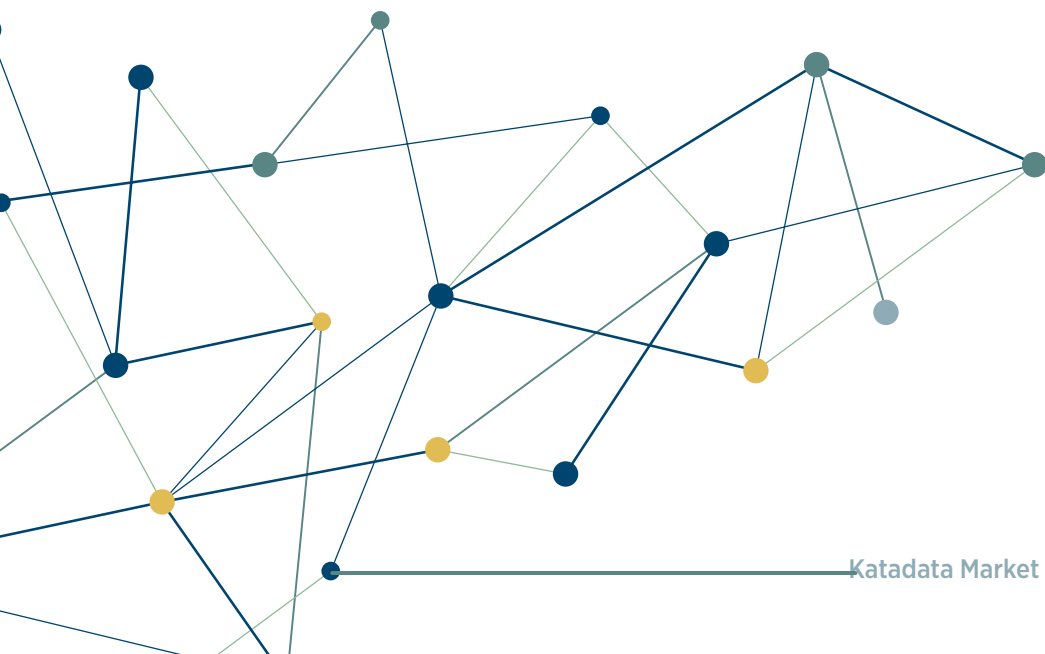


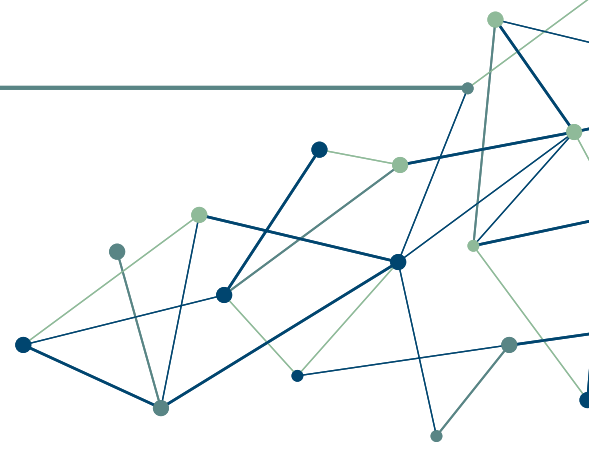
Katadata Market Sentiment Index

November 2019



Katadata Market Sentiment Index

November 2019



Situasi Bearish ditengah Koreksi Pertumbuhan Ekonomi Global



Rangkuman Katadata Market Sentiment Index (KMSI) :

- › Mayoritas sektor di IHSG mengalami penguatan
- › Bank Indonesia kembali memangkas suku bunga untuk keempat kalinya di 2019
- › Proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia 2019 diturunkan menjadi 3%
- › Presiden Jokowi melantik kabinet yang baru, Kabinet Indonesia Maju

IHSG

↑ YOY
6,8%

↑ MOM
1%

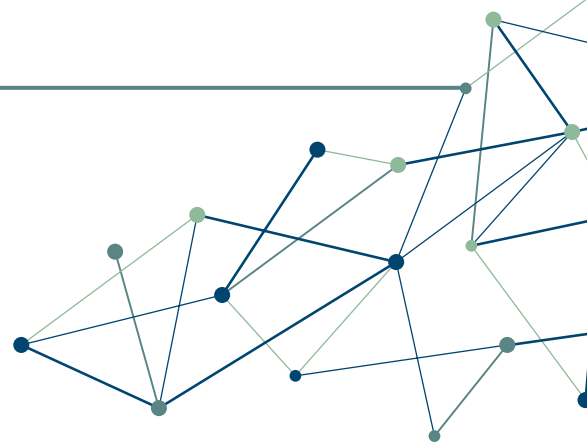
5.832
Oktober
2018

6.169
September
2019

6.228
Oktober
2019

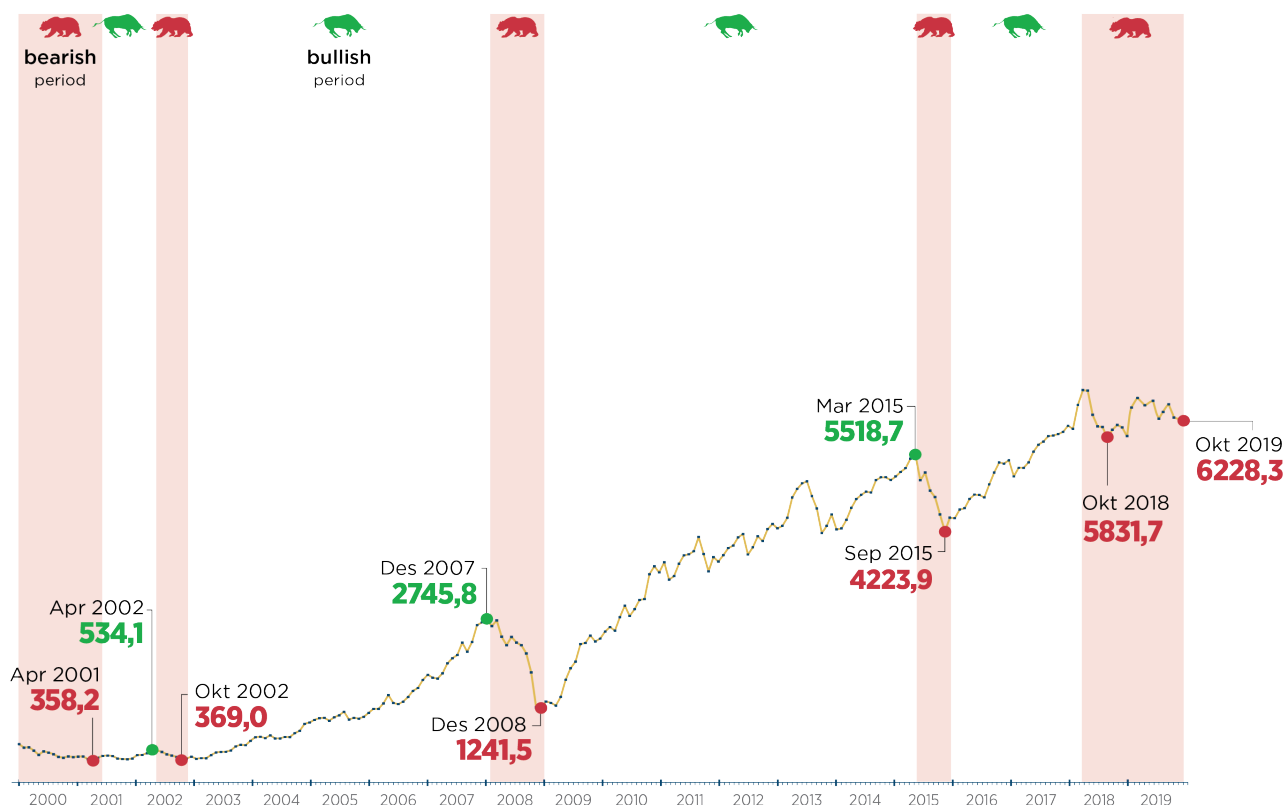
Katadata Market Sentiment Index

November 2019

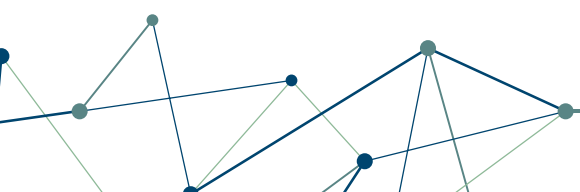


Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan kenaikan tipis sebesar 1% pada Oktober 2019 dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan ini didorong oleh penguatan hampir di seluruh sektor, kecuali sektor Pertambangan, Barang Konsumsi, dan Infrastruktur yang masih mengalami koreksi.

IDX Composite

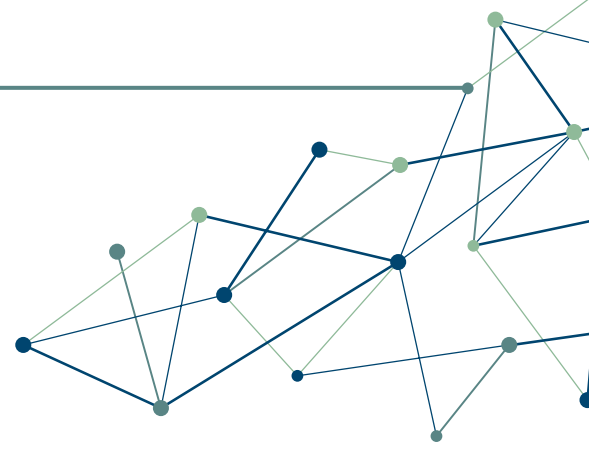


Pada bulan Oktober, Bank Indonesia (BI) kembali memangkas suku bunga acuan, 7-days (Reverse) Repo Rate ke level 5%. Ini merupakan kali ke-empat BI memangkas suku bunga sepanjang 2019. Kebijakan ini memberikan sentimen positif untuk saham sektor Keuangan dan Properti.



Katadata Market Sentiment Index

November 2019



Namun, penurunan suku bunga acuan masih belum mampu mendorong bank untuk menurunkan suku bunga kredit dan deposito. Berdasarkan data Bank Indonesia, suku bunga kredit hanya turun 24 basis poin sejak bulan Januari sampai September 2019. Bank komersial masih menahan untuk tidak langsung mengikuti penurunan suku bunga acuan untuk menjaga likuiditas.

Selain Indonesia, bank sentral Amerika Serikat, The Fed, kembali memangkas suku bunga acuan (Fed Fund Rate/FFR) sebesar 25 basis poin. Saat ini, FFR berada pada kisaran 1,5% hingga 1,75%. Ketua The Fed Jerome Powell mengatakan pemangkasan dilakukan untuk meminimalisir risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

Selain itu, perekonomian dunia diperkirakan akan terus melambat di tahun ini. IMF kembali menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 menjadi 3%, dari sebelumnya 3,2%. Lebih jauh, proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2020 turut dipangkas dari 3,5% menjadi 3,4%.

Sementara itu, inflasi Indonesia bulan Oktober sebesar 0,02%, di bawah perkiraan BI. Inflasi yang rendah dikarenakan harga cabai yang masih mengalami deflasi. Inflasi tahun ini diperkirakan akan sesuai target sebesar $3,5\% \pm 1\%$. Namun, inflasi yang rendah sepanjang kuartal III, atau hanya 0,16% dapat menjadi pertanda daya beli masyarakat sedang tertekan.

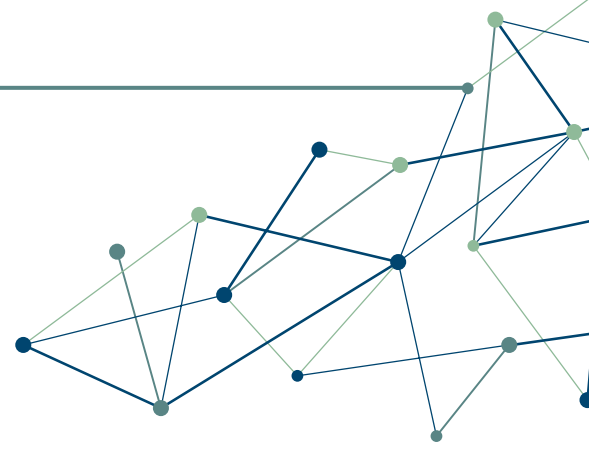
Dampak negatif inflasi yang rendah dapat terlihat pada banyak saham sektor barang konsumsi yang mengalami penurunan dalam dua bulan terakhir. Sektor barang konsumsi menjadi salah satu sektor yang mengalami koreksi cukup dalam di bulan Oktober.

Dari sisi politik, kondisi di bulan Oktober lebih stabil dibandingkan September yang sempat diwarnai berbagai demonstrasi. Presiden Jokowi melantik susunan kabinet baru dengan nama Kabinet Indonesia Maju. Meski pasar merespon negatif sesaat setelah pengumuman kabinet yang baru pada tanggal 23 Oktober, tetapi IHSG masih ditutup menguat tipis 0,5% pada akhir perdagangan hari tersebut.

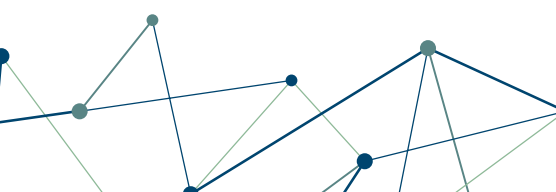
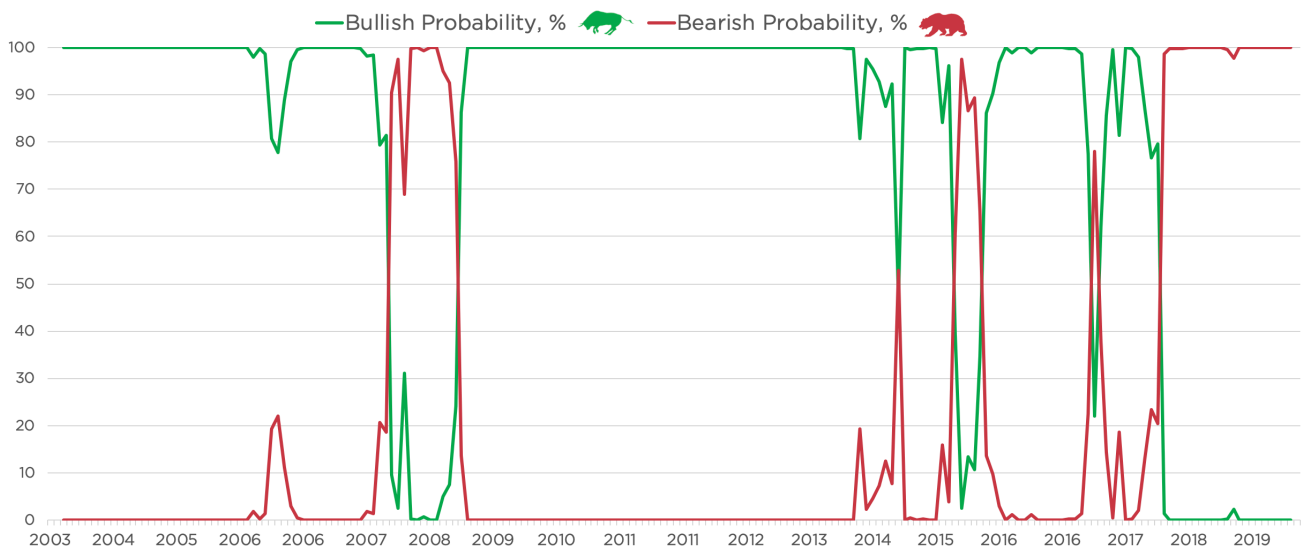
Investor diperkirakan akan sulit untuk mengambil keputusan di tengah ketidakpastian situasi ekonomi dan politik. Dari dalam negeri, investor masih menunggu kinerja kabinet dan performa perekonomian nasional. Sementara dari sisi global, perlambatan ekonomi dan proyeksi pertumbuhan yang terus menurun menjadi pertimbangan besar investor dalam mengambil keputusan.

Katadata Market Sentiment Index

November 2019

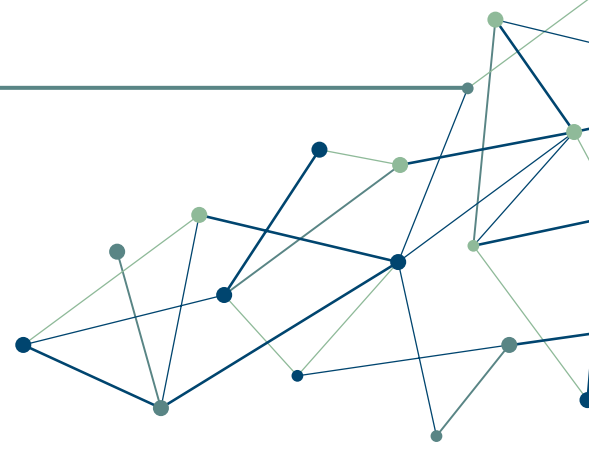


Situasi tersebut sejalan dengan prediksi Katadata Market Sentiment Index (KMSI) di bulan November dimana IHSG masih berada pada periode bearish.



Katadata Market Sentiment Index

November 2019



Top Gainers (Sektor)

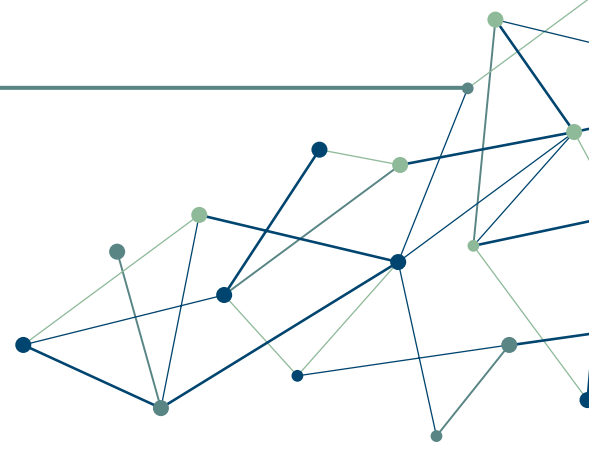
Sektor	September 2019	Oktober 2019	%
Industri Dasar dan Kimia	852,2	917,2	7,6%
Properti, Real Estat, dan Konstruksi Bangunan	497,5	524,3	5,4%
Aneka Industri	1.170,6	1.227,9	4,9%

Top Losers (Sektor)

Sektor	September 2019	Oktober 2019	%
Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi	1.225,7	1.179,3	-3,8%
Industri Barang Konsumsi	2.205,4	2.122,6	-3,8%
Pertambangan	1.593,8	1.545,1	-3,1%

Katadata Market Sentiment Index

November 2019



Top Gainers (Saham)

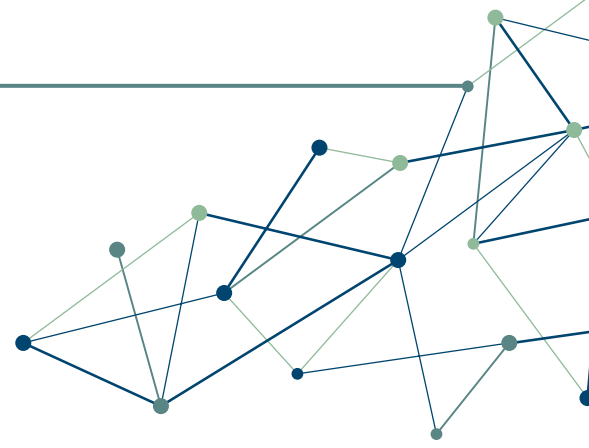
Ticker	September 2019	Oktober 2019	%
MPRO	775	2.280	194,2%
ARTO*	1.085	2.630	142,4%
INTD	133	240	80,5%

Top Losers (Saham)

Ticker	September 2019	Oktober 2019	%
OPMS	410	143	-65,1%
PGLI	234	125	-46,6%
SAME	480	294	-38,8%

*) Dalam status suspensi saat laporan ini ditulis

Katadata Insight Center (KIC) is a business unit of Katadata, specialized in research and data analytic, providing in-depth insight to assist you in understanding your own business for a better decision making. Whether you are a small-medium business or a global-level enterprise, the research is exclusively designed to fit your specific needs.



PT Katadata Indonesia

Permata Senayan Blok D No. 31,
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta, Indonesia, 12210

Setiap informasi yang dinyatakan pada Indeks Sentimen Pasar Katadata (KMSI) dianggap sebagai prediksi dan tidak dapat dianggap sebagai satu-satunya referensi investasi. Katadata Insight Center (KIC) tidak akan bertanggung jawab atas segala kerugian yang mungkin timbul.

Katadata Market Sentiment Index | November 2019

